

**PENGARUH ANALISIS KREDIT DAN PENGAWASAN KREDIT
TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PD. BKK TARUB TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

Heni Munzilawati

NIM : 18030215

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

**PENGARUH ANALISIS KREDIT DAN PENGAWASAN KREDIT TERHADAP
KREDIT BERMASALAH PADA PD. BKK TARUB TEGAL.**

Oleh mahasiswa :

Nama : Heni Munzilawati

NIM : 18030215

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena ini pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian Tugas Akhir.

Tegal. Juli 2021

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT
NIPY. 12.013.166

Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 09.017.335

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

PENGARUH ANALISIS KREDIT DAN PENGAWASAN KREDIT TERHADAP
KREDIT BERMASALAH PADA PD. BKK TARUB TEGAL

Oleh :

Nama : Heni Munzilawati

NIM : 18030215

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 31 Juli 2021

1. Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT
Ketua Penguji
2. Hikmatul Maulidah
Penguji 1
3. Aryanto, S.Pd
Penguji 2

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak,CA

NIPY. 03..013.142

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heni Munzilawati
NIM : 18030215
Tempat/Tgl lahir : Tegal, 22 September 2000
Program Studi : Akuntansi
Judul TA : “ Pengaruh analisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Taruub Tegal “

Dosen Pembimbing :

1. Hetika, S.Pd.,M.Si., Ak., CAAT
2. Arifia Yasmin, SE.,M.Si., Ak.,CA

Benar adalah hasil karya sendiri dan, bebas dari unsur jiplakan/plagiat.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabiladikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

Heni Munzilawati
NIM. 18030215

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : HENI MUNZILAWATI

Nim : 18030215

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Analisis Kredit dan Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Bermasalah Pada PD. BKK Tarub Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 28 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Heni Munzilawati

NIM. 18030215

HALAMAN MOTTO

1. Sukses bukanlah akhir kegagalan tidak fatal yang terpenting adalah keberanian untuk melanjutkan.
2. Lebih baik gagal dalam orisinalitas dari pada berhasil meniru.
3. Berhentilah mengejar uang dan mulailah mengejar ke pelaminan
4. *Do the best and pray, god will take care of the rest* (Lakukan yang terbaik, kemudian berdoalah Tuhan yang akan mengurus sisanya)
5. *Better to feel how hard education is at this time rather than feel the bitterness of stupidity, later* (Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada rasa pahitnya kebodohan kelak)
6. *Do a kindness right now* (Lakukanlah hal baik sekarang juga)
7. *You cannot live without love* (Kamu tidak mungkin hidup tanpa cinta)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Kakak saya yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Tugas Akhir ini Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Ibu Hetika selaku pembimbing I yang sudah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Ibu Arifia Yasmin selaku pembimbing II yang sudah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Teman-teman seprodi saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah meberkan nikmat islam, nikmat iman, nikmat kesehatan dan nikmat waktu luang sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan TA ini.

Penulis melakukan penyusunan laporan TA ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada program Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Selain itu penulis dapat membandingkan antara pengetahuan serta ketrampilan yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kegiatan kuliah dengan kenyataan lingkungan pekerjaan.

Penulis merasa bahwa selama melakukan penyusunan laporan TA ini masih memenuhi hambatan atau kesulitan. Disamping itu juga penulis merasa bahwa laporan TA ini masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan yang lainnya. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan laporan TA ini tidak lepas dari berbagai pihak , maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada :

- 1 Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat kesehatan dan nikmat waktu luang sehingga penulis dapat menyusun laporan TA ini dengan baik.
- 2 Nizar Suhendro SE, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- 3 Yeni Prianatsari, SE, M.Si, Ak, CA, ASEAN, CPA selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi
- 4 Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT selaku Dosen Pembimbing 1 Laporan TA ini

- 5 Arifia Yasmin, SE. M,Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing 2 Laporan TA ini
- 6 Semua dosen Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan masa studi di D III Akuntansi ini
- 7 Orang Tua yang telah membiayai penulis selama masa studi di D III Akuntansi ini serta selalu memberikan doa yang terbaik untuk penulis
- 8 Dan tidak lupa juga untuk keluarga penulis yang selalu kasih support dan semangatnya sehingga penulis dapat menyusun laporan TA ini
- 9 Teman-teman yang selalu saling support satu sama lain
- 10 Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata , Semoga Allah SWT yang telah memberikan karunia dan balasan yang terbaik untuk segala pihak yang telah memberikan dukungan seta bantuan kepada penulis dalam melakukan penyusunan laporan TA ini. Semoga laporan TA ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

Tegal,
Penulis



Heni Munzilawati

ABSTRAK

Heni Munzilawati. 2021. Pengaruh analisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Program Studi : Diploma Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I: Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT; Pembimbing II: Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA.

Analisis kredit adalah cara untuk menghitung kelayakan kredit suatu usaha atau organisasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit macet baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PD. BKK Tarub Tegal. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden yang menggunakan metode simple jenuh sampling. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kredit dan pemantauan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan analisis kredit pada uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan thitung $8,053 > t$ tabel $1,982$, dan uji t pemantauan kredit sebesar $0,000 < 0,05$ dan thitung $5,984 > 1,982$ ttabel. Uji parsial dan uji simultan menunjukkan bahwa analisis kredit signifikan terhadap kredit bermasalah dan pengendalian kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah.

Kata Kunci : Analisis Kredit, pengawasan kredit, kredit bermasalah

ABSTRACT

Munzilawati, Heni. 2021. *The effect of credit analysis and credit supervision on non-performing loans in PD. BKK Tarub in Tegal. Studi Program: Accounting Diploma. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Mentor I: Hetika, .Pd, M.Si, Ak, CAAT: Mentor II: Arifia Yasmin, SE,M.Si, Ak, CA.*

Credit analysis is a way to calculate the credit worthiness of a business of organization. The purpose of this describe and analysis of credit analysis and credit supervision to a bad debt partially or simultaneously. The population of this research is all the employees of PD. BKK Tarub in Tegal . The number of samples in this research is about 20 respondents that uses simple saturated sampling method. This research had been done by descriptive method, observation, interview and documentation. While the data analysis technique is descriptive qualitative and quantitative. The results showed that the credit analysis and credit monitoring significant effect on non performing loans, this is evidenced by the significant value of credit analysis at t test of $0.000 < 0.05$ and $8.053 > t_{table} 1.982$, and credit monitoring t test of $0.000 < 0.05$ and $t_{count} 5.984 > 1.982$ t tabel. Partial test and simultaneous test shows that significant credit analysis of non performing loans and credit supervision influential significantly on non performing loans.

Key Words : *credit analysis, credit supervision, non-performing loans*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Perumusan Masalah.....	5
1.3	Tujuan Penelitian.....	5
1.4	Manfaat Penelitian.....	6
1.5	Batasan Masalah.....	6
1.6	Kerangka Berpikir.....	7
1.7	Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	Tinjauan Pustaka.....	11
2.1	Pengertian Kredit.....	11
2.1.1	Unsur-unsur Kredit.....	12
2.1.2	Fungsi Kredit.....	12
2.1.3	Jenis-jenis Kredit.....	13
2.2	Pengertian Pengawasan Kredit.....	13
2.2.1	Pengertian Pengawasan Kredit Menurut Para Ahli.....	13

2.2.2 Bentuk-bentuk pengawasan.....	14
2.2.3 Aspek Yang Meliputi Pengawasan Kredit.....	14
2.3 Pengaruh Analisis Kredit Terhadap Kredit Bermasalah.....	17
2.4 Pengaruh pengawasan kredit terhadap kredit bermasalah.....	17
2.5 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III Metode Penelitian.....	26
3.1 Lokasi Penelitian.....	26
3.2 Waktu Penelitian.....	26
3.3 Jenis Data.....	26
3.4 Sumber Data.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Definisi Analisis Data.....	30
3.7 Metode Analisis Data.....	31
3.8 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.10 Uji Normalitas.....	32
3.11 Uji Multikolonieritas.....	33

3.11.1.1 Uji Autokorelasi.....	33
3.11.1.2 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.11.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	33
3.11.3 Uji Hipotesis.....	36
3.11.4 Koefisien Determinasi.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Analisis Data dan Pembahasan.....	38
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
4.1.2.1 Uji Validitas.....	38
4.1.2.2 Uji Reliabilitas.....	40
4.1.2.3 Uji Normalitas.....	40
4.1.2.4 Uji Multikolinearitas.....	44
4.1.3.5 Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.1.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	46

4.1.4 Uji Hipotesis.....	47
4.1.4.1 Uji R Square.....	47
4.1.4.2 Uji T.....	48
4.1.4.3 Uji F.....	49
4.2 Pembahasan.....	49
4.2.1 Analisis kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal.....	42
4.2.2 Pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal.....	42
4.2.3 Analisis kredit dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 KESIMPULAN.....	55
5.2 SARAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Analisis kredit adalah cara untuk menghitung kelayakan kredit suatu usaha atau organisasi. Salah satu penyebab menurunnya kinerja pada sebuah bank adalah semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan, yang terdiri dari penyebab kredit bermasalah yang dinyatakan kurang lancar (sub standard) atau diragukan. Banyak pelaku UMKM atau para nasabah yang belum mengetahui apa yang menjadi penyebab kredit bermasalah tersebut sehingga banyak pula mereka yang tidak tahu apa permasalahan dari bank tersebut, seperti halnya pengawasan kreditnya, apakah pengawasan kreditnya sudah dijalankan atau belum dan sudah sesuai dengan pengawasan yang dilakukan oleh bank tersebut sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kredit bermasalah kredit macet pada bank tersebut.

Didalam pemberian kredit, bank telah melaksanakan pelayanan sosial yang benar yaitu melalui kegiatannya produksi dapat ditingkatkan, investasi barang modal diperluas dan standar hidup yang lebih tinggi dapat dicapai, dengan catatan apabila tujuan dari pada pemberian kredit itu dilaksanakan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan prinsip-prinsip kehati-hatian perbankan.

Berbagai resiko dalam pemberian pinjaman dapat menyebabkan tidakdilunasinya pinjaman ketika tiba saat pelunasan. Kerugian kadang-kadangterjadi karena bencana alam, perubahan permintaan konsumen, perubahanteknologi, perubahan siklus dunia usaha, dan faktor pribadi peminjamtersebut.Salah satu resiko dari pemberian pinjaman kepada debitur adalahkredit macet dan terganggunya likuiditas bank dalam memenuhikewajibannya yang segera jatuh tempo. Resiko kredit macet danterganggunya likuiditas bank dapat mengganggu pelaksanaan operasionalbank sehari hari. Resiko ini dapat diperkirakan dengan menggunakan suatuproses yang disebut dengan analisis kredit.

Besarnya risiko kredit ditunjukkan banyaknya kredit debitur yang tidak lancar membayar pinjaman kreditnya, baik pembayaran pokok pinjaman, maupun bunga pinjaman sebagaimana yang telah ditetapkan pada saat perjanjian kredit. Semakin tinggi nilai rasio kredit macet sebuah bank maka risiko kredit bank tersebut semakin tinggi. Banyak pelaku UMKM atau orang-orang yang bahkan belum mengetahui apa yang menjadi faktor penyebab kredit macet.

Risiko kredit perlu dikelola dengan baik, karena akan mengakibatkan proporsi kredit bermasalah semakin besar. Kredit bermasalah yang besar akan berdampak negatif pada kondisi perbankan. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah berkurangnya kepercayaan para deposan dalam

menyimpan dana di bank. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam memberikan kredit adalah pengawasan kredit. Pengawasan kredit memiliki peran penting untuk mengantisipasi atau mencegah kredit bermasalah. Pengawasan kredit tidak hanya dilakukan pada saat dana tersebut dicairkan, melainkan sampai kredit dibayar lunas oleh nasabah. Pengawasan kredit tersebut memerlukan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, dimulai dengan permohonan kredit.

Tabel 1. Kredit Bermasalah PD. BPR BKK Tarub Tegal 2019-2021

Tahun	Jumlah Kredit Bermasalah (dalam rupiah)
2019	1.845.500.000
2020	1.970.545.000
2021	2.852.850.000

Sumber : Laporan Publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah kredit bermasalah pada PD. BKK TARUB Tegal selama 3 tahun (2019-2021) terus mengalami kenaikan, karena banyak orang yang yang dimundurkan atau diberhentikan oleh perusahaan karena pandemic covid sehigga terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah. Tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp125.045.000, tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan Rp. 882.305.000. Dapat

disimpulkan bahwa setiap tahun kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal selalu mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH ANALISIS KREDIT DAN PENGAWASAN KREDIT TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PD.BKK TARUB TEGAL”.

1.2 Perumusan Masalah

Analisis kredit adalah upaya bank untuk menilai kredibilitas calon debitur. Kredibilitas ini diterjemahkan dalam 2 aspek, yaitu kemauan (*willingness*) dan kemampuan (*ability*). Maksud dan tujuan dilakukan analisis kredit atas permohonan kredit agar aktiva produktif yang ditempatkan tersebut tidak menjadi kredit bermasalah atau kredit macet (*Non Performing Loan*).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah analisis kredit secara parsial berpengaruh terhadap kredit bermasalah ?
- 2) Apakah pengawasan kredit secara parsial berpengaruh terhadap kredit bermasalah ?
- 3) Apakah analisis kredit dan pengawasan kredit secara simultan berpengaruh terhadap kredit bermasalah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

- 1) Untuk mengetahui analisis kredit secara parsial berpengaruh terhadap kredit bermasalah

- 2) Untuk Mengetahuianalisispengawasan kredit secara parsial berpengaruh terhadap kredit bermasalah
- 3) Untuk mengetahui pengaruh analisis kredit dan pengawasan kredit secara simultan berpengaruh terhadap kredit bermasalah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini yaitu :

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Akuntansi khususnya di akuntansi perbankan, serta mengetahui tentang bagaimana pengaruh analisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit bermasalah pada PD.BKK Tarub Tegal.

2) Bagi BKK Tarub Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk membuat kebijakan yang tepat dan dapat mengetahui agar dapat dilihat banyak orang tentang kredit macet dan pengawasan kredit macet.

3) Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dibidang akuntansi khususnya di Akuntansi perbankan dan referensi bacaan bagi kalangan akademik yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini dengan periode 2017 sampai dengan sekarang, Penelitian ini di batasi pada perhitungankredit Macetataukredit bermasalah dan Pengawasan kredit padaBKK Tarub Tegal.

1.6 Kerangka Berpikir

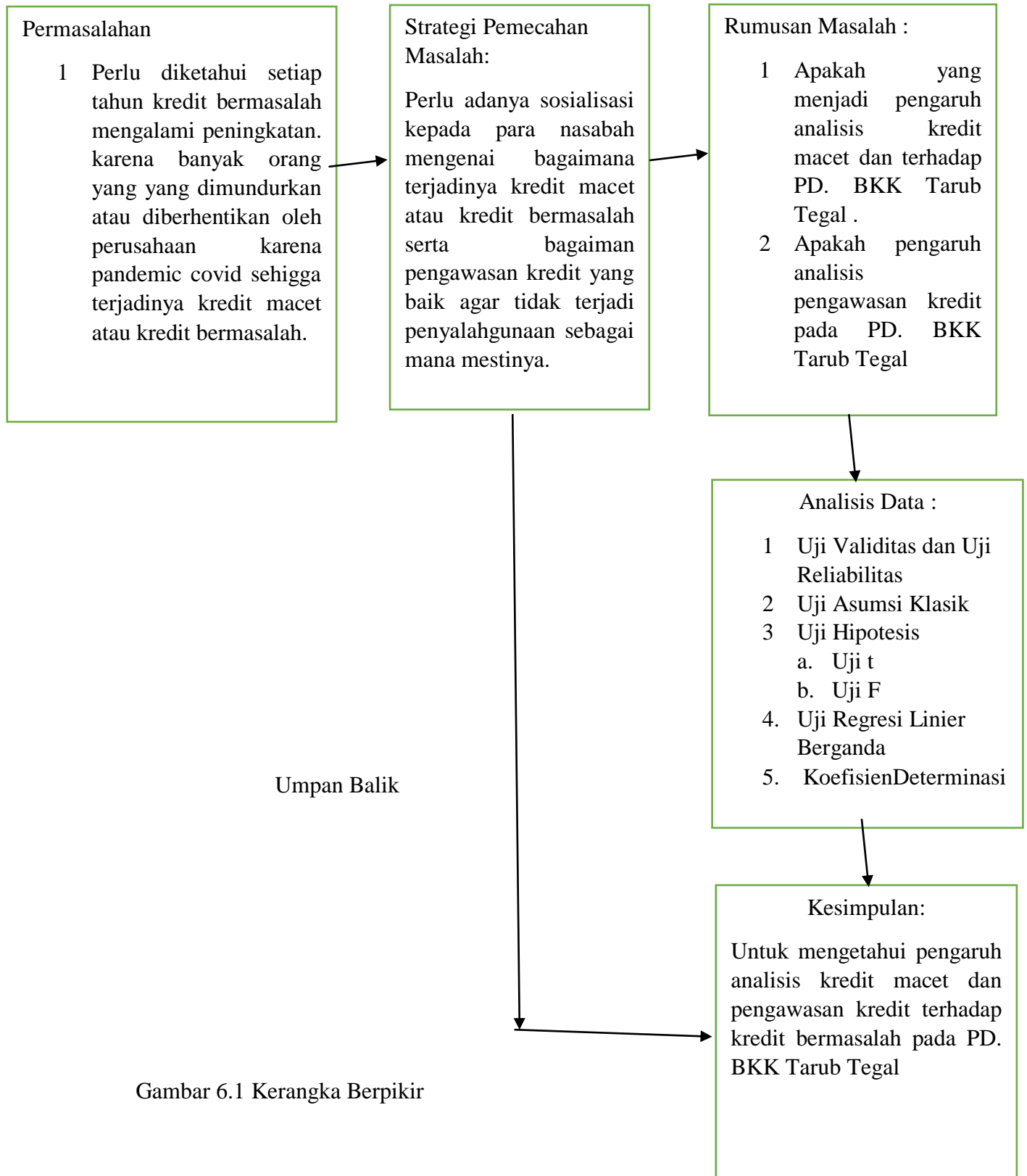
Pada penelitian ini beberapa orang yang belum mengetahui bagaimana kredit macet itu terjadi, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PD. BKK Tarub Tegal. Dibuktikan dengan observasi peneliti di BKK Tarub Tegal dengan mewawancarai beberapa karyawan ata orang yang bekerja di BKK Tarub Tegal tersebut.

Banyak pelaku UMKM atau para nasabah yang belum mengetahui apa yang menjadi penyebab kredit bermasalah tersebut sehingga banyak pula mereka yang tidak tahu apa permasalahan dari bank tersebut, seperti halnya pengawasan kreditnya, apakah pengawasan kreditnya sudah dijalankan atau belum dan sudah sesuai dengan pengawasan yang dilakukan oleh bank tersebut sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kredit bermasalah kredit macet pada bank tersebut.

Dengan memperhatikan konsep-konsep penyusunan dan pengawasan ini dijelaskan pada kajian pustaka, maka dalam rangka mengatasi / menyelesaikan berkurangnya bahkan kalau mungkin meniadakan kredit bermasalah dan pengawasan kredit pada PD. BKK Tarub Tegal digunakan kerangka berpikir sebagai berikut :

- 1 Memperhatikan dan memahami kejadian / peristiwa yang menimpa pada PD. BKK Tarub Tegal, mengenai kredit bermasalah pada BKK.
- 2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kredit masalah / macet pada PD. BKK Tarub Tegal

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 6.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Adalah sebagai berikut :

1 Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2 Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori –teori tentang pengertian kredit

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian) , waktu penelitian metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dan inti hasil penelitian, serta saran

Dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3 Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Menurut Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan). . Namun kredit juga mempunyai resiko yang tinggi yang akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Salah satu permasalahan yang muncul adalah kredit macet dimana dana yang disalurkan kepada nasabah tidak dapat ditagih kembali sehingga mengancam likuidasi bank. Oleh karena itu untuk mencegah munculnya kredit bermasalah, perlu dianalisis terlebih dahulu kelengkapan data yang diperlukan.

Arthesa mengatakan, 2006: 180)^[1] pengawasan kredit mempunyai fungsi untuk mengetahui secara dini penyimpangan yang terjadi atas penyaluran kredit kepada debitur. Pengawasan kredit membantu pihak bank untuk dapat segera mengambil langkah-langkah yang tepat dan cepat serta dapat mendeteksi penyimpangan sedini mungkin untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya masalah kredit. Menurut (Zaini, 2015: 92)^[2] kredit bermasalah terjadi ketika nasabah mengalami kesulitan

di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan.

2.2.1 Unsur-unsur Kredit

Berdasarkan pengertian kredit diatas terdapat unsur-unsur dalam kredit sebagai berikut :

- a. Adanya dua pihak yaitu pemberi kredit (kreditur) dan penerima kredit (nasabah/debitur).
- b. Adanya kepercayaan pemberi kredit kepada penerima kredit yang didasarkan atas *credit rating* penerima kredit.
- c. Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak kreditur dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit.
- d. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari kreditur kepada debitur.
- e. Adanya unsur waktu, unsur waktu merupakan *unsure essential kredit*.
- f. Adanya unsur resiko baik dari pihak kredit maupun debitur, dan unsur bunga sebagai kompensasi (prestasi) kepada pemberi kredit.

2.1.2 Fungsi kredit

Secara garis besar, fungsi kredit dalam perekonomian adalah sebagai berikut :

- a. Kredit meningkatkan daya guna dari uang/modal
- b. Kredit meningkatkan daya guna suatu barang
- c. Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- d. Kredit menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat .
- e. Kredit sebagai alat stabilisasi ekonomi
- f. Kredit sebagai jembatan uuntuk peningkatan pendapatan nasional.

2.1.3 Jenis-jenis kredit

1. Jenis kredit berdasarkan jangka waktu
 - a. Kredit jangka pendek, adalah kedit yang berjangka waktu maksimal satu tahun.
 - b. Kredit jangka waktu menengah, adalah kredit yang berjangka waktu dari satu tahun hingga tiga tahun
 - c. Kredit jangka panjang, adalah kredit yangberjangka waktu lebih dari 3 tahun.
 - d. Demand loan atau Call loan adalah kredityang setiap waktu diminta kembali.
2. Jenis kredit berdasarkan tujuan penggunaan
 - a. Kredit Modal Kerja (KMK), Adalah kredit yang digunakan untuk keperluan menambah modal kerja perusahaan, seperti pembelian bahan baku, niaya produksi dll. Jangka waktunya palinng lama 3 tahun.
 - b. Kredit Investasi (KI), Adalah kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang-barang modal. Jangka waktunya nya terdiri dari menengah atau panjang.

- c. Kredit Konsumtif (KM) Adalah kredit yang diberikan kepada perorangan yang dapat diajukan secara perorangan, kelompok, atau melalui perusahaan untuk keperluan konsumtif dan/atau keperluan serbaguna.

2.2 Pengertian pengawasan kredit

2.2.1 Pengertian pengawasan kredit menurut para ahli

1. Menurut Mahdytiari (2005:95)^[6] Pengawasan kredit merupakan suatu proses pemantauan pemberian kredit untuk menjaga agar apa yang dilaksanakan dapat berjalan dengan maksimal dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Menurut Mahdytiari, manajemen (2000:12)^[6] pengawasan kredit merupakan langkah pengawasan terhadap fasilitas kredit yang diberikan secara keseluruhan maupun secara individual kepada debitur dimana pelaksanaan pengawasan kredit sesuai dengan rencana yang disusun atau tidak.

2.2.2 Bentuk-bentuk pengawasan

1. Pengawasan Aktif

Adalah pengawasan secara langsung dari pegawai baik pengurus kredit maupun pejabat yang terjun secara langsung kepada nasabah untuk melihat perkembangan usaha nasabah memberikan bantuan manajemen.

2. Pengawasan Pasif

Adalah pengawasan yang dilakukan melalui laporan-laporan tertulis yang dilakukan seperti laporan keadaan keuangan (dari neraca dan

laporan laba rugi), laporan penyaluran keuangan (dari mutase pinnjaman) , dan lain sebagainya. Pengawasani ini merupakan pengawasan yang dilakukan secara tidak langsung sehingga pegawai tidak langsung terjun ke lapangan.

2.2.3 Aspek Yang Meliputi Pengawasan Kredit

1. Adanya administrasi kredit yang memadai dan mengadakan cara-cara mutakhir, seperti penggunaan *computer on line system*.
2. Keharusan bagi nasabah kredit untuk menyampaikan laporan secara berkala atau jenis-jenis lapran yang telah disepakati dan dituangkan dalam perjanjian kredit seperti :
 - a. Laporan Produksi
 - b. Laporan Penjualan
 - c. Laporan utang dan piutang perusahaan
 - d. Laporan keuangan (neraca, perhitungan laba rugi, dan lain-lain).
 - e. Laporan tenaga kerja
 - f. Laporan asuransi aktiva tetap
 - g. Laporan perubahan izin yang diterima dari instansi terkait.
3. Adanya konsultasi yang terstruktur antara pihak bank dengan debitur, terutama jika debitur memulai mengalami kesulitan dalam bisnsnya atau telah menunjukkan tanda –tanda terjadinya kemacetan.
4. Adanya sutau “system peringatan” (*warning system*) pada administarsi bank atau umumnya lebih dikelola oleh wira kredit mengenai nasabah yang bersangkutan peringatan dini tersebut dapat memperlihatkan

kepada wira kredit berbagai informasi tentang nasabah kredit yang berkaitan dengan kepatuhan kepada ketentuan yang telah dibuat dalam perjanjian kredit, misalnya:

- a. Pengasuransian berbagai aktiva tetap yang dimiliki nasabah, terutama aktiva tetap yang dijadikan agunan (jaminan kredit) yang diserahkan kepada pihak bank.
- b. Besarnya nilai agunan yang masih ada dibandingkan dengan nilai sisa pinjaman (*outstanding atau debit kredit*).
- c. Posisi nasabah berdasarkan kolektibilitas kreditnya pada setiap waktu, apakah nasabah masih tergolong kredit lancar ataukah sudah menjadi kredit kurang lancar, kredit diragukan ataukah kredit macet. Posisi nasabah ini erat kaitannya dengan system pelaporan ke Bank Indonesia dan sangat menentukan dalam penilaian terhadap tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.

2.3 Pengaruh analisis kredit terhadap kredit bermasalah

Satu kegiatan analisis atau penilaian berkas atau data dan juga berbagai aspek yang mendukung yang diajukan oleh pemohon kredit dan sebagai upaya bank untuk menilai krededibilitas calon debitur. Analisis kredit juga mencakup pemeriksaan terhadap berbagai jaminan termasuk rasio dan analisis tren serta pembentukan arus kas terperinci. Analisis kredit secara simultan sangat berpengaruh terhadap kredit bermasalah.

2.4 Pengaruh pengawasan kredit terhadap kredit bermasalah

(Arthesa, 2006:180)^[1] mengatakan pengawasan kredit mempunyai fungsi untuk mengetahui secara dini penyimpangan yang terjadi atas penyaluran kredit kepada debitur. Pengawasan kredit membantu pihak bank untuk dapat segera mengambil langkah-langkah yang tepat dan cepat serta dapat mendeteksi penyimpangan sedini mungkin unntuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya masalah kredit

Menurut (Zaini, 2015:92)^[15] kredit bermasalah terjadi ketika nasabah mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga ,maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan.

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	MASVIKA RIZKI N. (2010)	Pengaruh analisis kredit dan pengawasan kredit bermasalah pada PT Bank perkreditan rakyat dana Nagoya di kota Sumatra.	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif , uji regresi kinier berganda dan uji validitas.	Terdapat pengaruh signifikan dan signifikan pemahaman kredit bermasalah dan pengawasan kredit bermasalah pada PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA NAGOYA DI KOTA SUMATRA.
2	ANDRIKA PUTRA,AFR IYENI (2009)	Analisis penyelesaian kredit bermasalah da pengawasan kredit pada PT.BPR Prima Mulia Anugrah	Metode yang digunakan adalah metode analisa kuantitatif	Terdapat pengaruh signifikan pemahamann kredit bermasalah pada PT.BPR Priima Mulia Anugrah Cabang Padang.

		Cabang Padang.		
3	BAKRI (2016)	Analisis kredit bermasalah dan pengawasan kredit pada PT.BPR Asparaga Adiguna Bersama Provinsi Gorontalo.	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan uji regresi linier berganda.	Terdapat pengaruh signifikan dan pemahaman kredit macet / bermasalah pada PT.BPR Asparaga Adiguna Bersama Provinsi Gorontalo.
4	ABDULLAH (2018)	Pengaruh pengawasan kredit pada PT.BPR Sulawesi	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan uji regresi linier berganda	Terdapat pengaruh signifikan dan pengawasan kredit macet / bermasalah pada PT.BPR Sulawesi
5	ANNISA MULYANI (2015)	Pengaruh pengawasan kredit terhadap kredit	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif , uji	Terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan pengawasan kredit macet

		bermasalah pada PT.BPR Jambi cabang Gorontalo	regresi kinier berganda dan uji validitas.	/ bermasalah pada PT. BPR Jambi cabang Gorontalo
--	--	---	--	--

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari 3 hipotesis yaitu:

1. Hipotesis Analisis Kredit
2. Hipotesis Kredit Bermasalah
3. Hipotesis Pengawasan Kredit

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian,

Lokasi Penelitian ini bertempat di PD. BKK TARUB TEGAL yang beralamat di Jl Raya Tangkil Mindaka, Tarub, Perslakan, Mindaka, Kec. Tarub tegal jawa tengah.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan maretl sampai dengan bulan juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data yang dihasilkan dari penelitian ini pun lebih lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.(Sugiyono,2014:224)^[10]. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti jawaban kuesioner dari responden yang disebarkan di BKK Tarub Tegal.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. (Sugiyono, 2014 : 224)^[10]. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil perhitungan hasil kuesioner yang didapat. Datanya berupa nilai atau skor terkait masalah yang dibahas pada Tugas Akhir ini.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut (Rianse, 2009 : 145)^[7] data yang didapat di kumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan yaitu orang yang bekerja di BKK Tarub Tegal tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Sanusi ,2012)^[11] adalah data yang sudah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain diluar instansi yang diteliti..Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dari buku referensi, jurnal, ataupun website.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang dapat digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2014:226)^[10] observasi adalah cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), bobjek (benda) atau kejadian sistematis atau tanpa adanya pertanyaan terhadap objek dan subjek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada direktur atau kepala bagian yang mempunyai PD BKK itu sendiri.

2 Wawancara

Menurut sanusi, (2012 : 115)^[11] wawancara adalah teknik pengumpulan data secara lisan kepada subjek penelitian yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung maupun dengan cara tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak BKK Tarub Tegal.

3 kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016)^[10]. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti.

4 Studi Pustaka

Studi pustaka menurut (Sugiyono, 2012 : 291)^[10] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literature ilmiah. Dokumen yang dikumpulkan berupa referensi-referensi untuk menambah pengetahuan mengenai masalah yang akan dibahas di Tugas Akhir ini.

3.5.1 Populasi dan Sampel

3.5.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80)^[10]. Populasi pada penelitian di PD. BKK Tarub Tegal berjumlah 20 karyawan.

3.5.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah ppulasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono,2017:81)^[10].

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel dengan kata lain sampling jenuh bisa disebut dengan sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PD. BKK Tarub Tegal yang berjumlah 20 Responden. (Sugiyono, 2017:85)^[10].

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017:38)^[11] operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent*) adalah analisis kredit dan pengawasan kredit. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah kredit bermasalah.

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono 2017:77)^[11] adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah analisis kredit dan pengawasan kredit.

2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono 2017:77)^[11] adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah kredit bermasalah.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22 berikut langkah-langkah analisis linier berganda yang digunakan yaitu :

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:19)^[11] memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (mean), Standar deviasi, varian, maksimum,minimum, sum, range (selisih) data.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalahasumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model atau penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasikakan dilakukan sebagai berikut

3.7.3 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2011:160)^[11]bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of Regression Standartized Residual* atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji One Sample Kolmogorof Smirnov.

Jika hasil uji nya lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.7.4 Uji Multikolonieritas

Menurut Sugiyono (2011:105)^[11] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

3.7.5 Uji Autokorelasi

Menurut Sugiyono (2011:110)^[11] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW).

Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $-2 < DW < 2$. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi

3.7.6 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sanusi (2011:139)^[8] Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Glejser. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel pada Coefficients dengan masing-masing independent memiliki $\text{sig.} > \alpha 0,05$ maka model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Sugiyono, 2010:155)^[11].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Koefisien harga saham

a = Konstanta

$b_1 - b_5$ = Koefisienregresi

X_1 = Variabel analisis kredit

X_2 = Variabel pengawasan kredit

e = Error, Variabel pengganggu

3.7.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan simultan menggunakan uji F.

3.7.4.1 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97)^[11] Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier dengan nilai variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas.

1. Analisis kredit

Suatu proses yang dilakukan oleh bank untuk menilai suatu permohonan kredit yang telah diajukan oleh calon debitur. Indikatornya adalah karakter debitur, kemampuan debitur, modal debitur, jaminan/agunan debitur dan kondisi ekonomi debitur (Ismail, 2010: Vol 111 hal 116).

2. Pengawasan kredit

Salah satu fungsi manajemen yang berupaya untuk menjaga dan mengamankan kredit itu sebagai kekayaan bank dan dapat mengetahui *term of leanding* serta asumsi-asumsi sebagai dasar persetujuan kredit tercapai atau terjadinya penyimpangan. Indikatornya adalah penentuan plafond kredit, pemantauan debitur, pembinaan terhadap debitur, pengawasan terhadap kebenaran pemberian kredit terhadap pihak terkait dengan bank (Zaini, 2015: 124)^[15].

3 Kredit bermasalah

Kredit yang telah disalurkan oleh bank, dimana nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Indikatornya dari kondisi internal misalnya analisis kurang tepat, pelanggaran prinsip kredit, pengawasan kredit yang lemah dan kurang efektif keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur. Sedangkan dari eksternal perubahan kondisi ekonomi, tingkat persaingan tinggi dan resiko geografis.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data dan Pembahasan

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis linear berganda, uji *R square*, uji t dan uji F. Berikut ini adalah hasil ujinya :

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

4.1.1.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas penelitian ini dapat dilihat pada table berikut.

Variabel	Indikator	RHitung	RTabel	Keterangan
Analisis Kredit (X1)	X1.1	0.804	0.1882	Valid
	X1.2	0.796	0.1882 0.1882	Valid
	X1.3	0.800	0.1882 0.1882	Valid
	X1.4	0.779	0.1882 0.1882	Valid
	X1.5	0.752	0.1882	0.1882
Pengawasan Kredit (X2)	X2.1	0,836	0.1882	Valid

X2.2	0,834	0.1882	0.1882	Valid
X2.3	0,822	0.1882	0.1882	Valid
X2.4	0,789	0.1882	0.1882	Valid
Kredit Bermasalah (Y)	Y1.1	0,746	0.1882	Valid
Y1.2	0,756	0.1882	0.1882	Valid
Y1.3	0,662	0.1882	0.1882	Valid
Y1.4	0,789	0.1882	0.1882	Valid
Y1.5	0,766	0.1882	0.1882	Valid
Y1.6	0,763	0.1882	0.1882	Valid
Y1.7	0,743	0.1882	0.1882	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21: 2017

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua data dinyatakan valid karenanilai hitung r hitung $>$ r tabel (Sanusi, 2011: 77).

4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas data terlihat seperti pada tabel berikut.

Variabel	Jumlah Sampel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar	Keputusan
Analisis Kredit	20	0.846	0.70	Reliabel
Pengawasan Kredit	20	0.838	0.70	Reliabel
Kredit Bermasalah	20	0.870	0.70	Reliabel

Hasil uji dinyatakan reliabel dimana *cronbach's alpha* nya lebih besar dari yang disyaratkan yaitu 0,70

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

4.1.1.3 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Hasil uji normalitas ditunjukkan oleh table berikut ini.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N	20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Std. Deviation	2.12538508	
Most Extreme Differences	Absolute	.055
Positive	.052	
Negative	-.055	
Kolmogorov-Smirnov Z	.576	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.895	

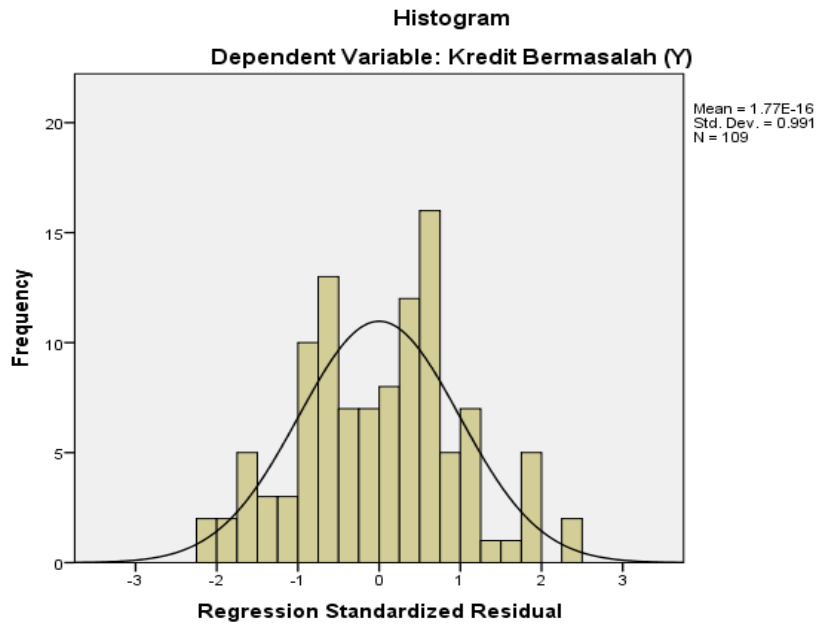
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21: 2017

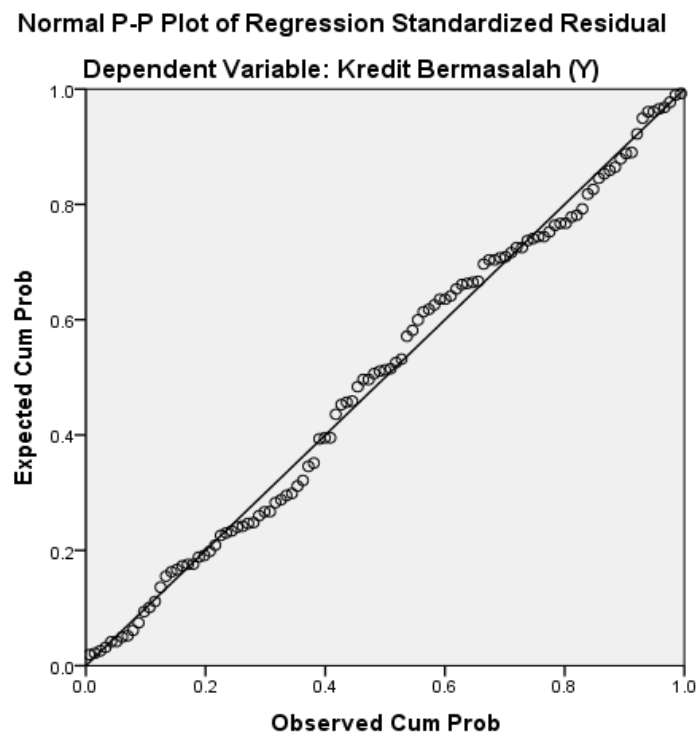
Dari tabel diatas nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,895, karena signifikasi lebih dari 0,05 maka dinyatakan data residual berdistribusi normal Selain itu data yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk loceng, *bell shaped curve* . Jika melihat pada diagram *Normal P-P Plot Regression Standardized*, keberadaan titik-titik berada di sekitar garis, demikian pula jika menilik

titik-titik pada *scatter plot* nampak titik-titik tersebut menyebar, maka data dikatakan berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil pengujiannya :



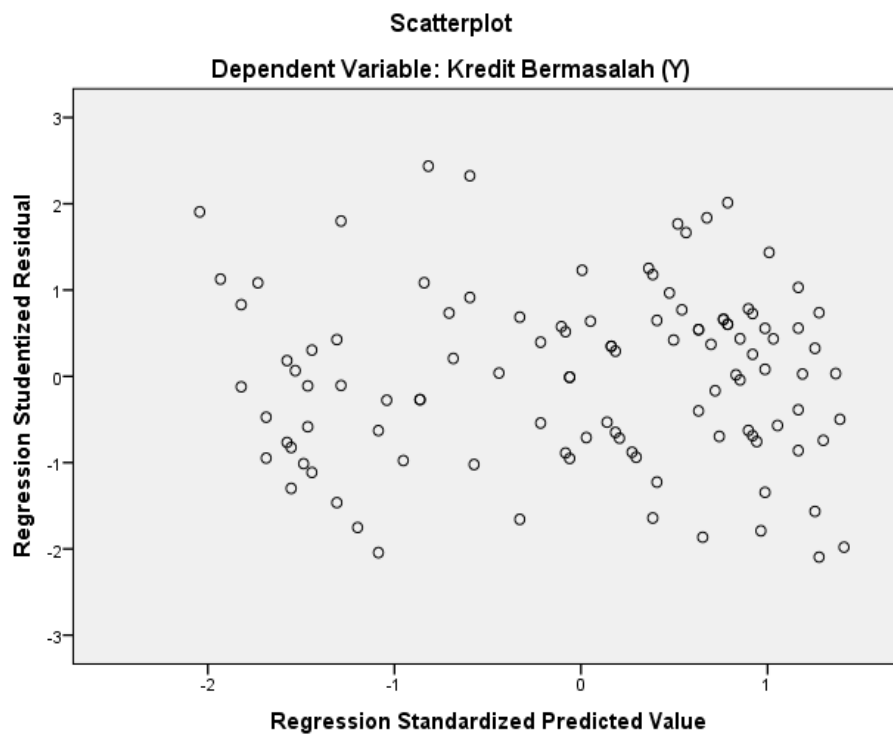
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Diagram diatas berbentuk lonceng sehingga disimpulkan data berdistribusi normal. Berikut ini hasil pengujian dengan *P-P Plot* :



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan *Normal P-P Plot*

Berdasarkan gambar di atas data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka residual berdistribusi normal.



Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (Scatterplot)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal.

4.1.1.4 Uji Multikolinearitas

Hasil Uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF	
1	(Constant)	
Analisis Kredit (X1)	.255	3.927
Pengawasan Kredit (X2)	.255	3.927

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 21: 2017

a. Dependent Variable: Kredit Bermasalah (Y)

Model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai VIF masing-masing sebesar $3,927 < 10$, serta nilai tolerance masing-masing sebesar $0,255 > 0,10$

4.1.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
B		Std. Error		Beta	
1	(Constant)	1.005 E-013	.779	.000	1.000

Analisis Kredit (X1)	.000	.092	.000	.000	1.000
Pengawasan Kredit (X2)	.000	.103	.000	.000	1.000

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 21: 2017

a. Dependent Variable: AbsUt

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi masing-masing variabel bernilai $1,000 > 0,05$ sehingga dapat dipastikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2012: 135).

4.1.2 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	2.613	.779	3.356	.001
Analisis Kredit (X1)	.742	.092	.555	8.053	.000
Pengawasan Kredit (X2)	.618	.103	.412	5.984	.000

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 21: 2017

a. Dependent Variable: Kredit Bermasalah (Y)

Nilai konstanta 2,613 sedangkan nilai regresi analisis kredit sebesar 0,742 dan nilai regresi untuk pengawasan kredit sebesar 0,618.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji R Square

Hasil uji R Square dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji R Square Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934a	.872	.870	2.145

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 21: 2017

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Kredit (X2), Analisis Kredit (X1)

b. Dependent Variable: Kredit Bermasalah (Y)

Dari hasil di atas menjelaskan bahwa antara analisis kredit dan pengawasan kredit mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kredit bermasalah sebesar 87,2% sedangkan sisanya (100 % - 87,2 %) 12,8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.1.3.2 Uji t

Berikut ini merupakan tabel hasil uji t.

Tabel 4.8 Hasil Uji t Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
B		Std. Error		Beta	
1	(Constant)	2.613	.779	3.356	.001
Analisis Kredit (X1)	.742	.092	.555	8.053	.000
Pengawasan Kredit (X2)	.618	.103	.412	5.984	.000

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 21: 2017

a. Dependent Variable: Kredit Bermasalah (Y)

Nilai t-hitung analisis kredit 8,053 > nilai t-tabel 1,982, nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis pertama (H1) menyatakan adanya pengaruh analisis kredit terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal diterima. Sedangkan nilai-t-hitung pengawasan kredit 5,984 > nilai t-tabel 1,982 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, maka hipotesis kedua (H2) menyatakan adanya pengaruh pengawasan kredit terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal diterima.

4.1.3.3

Uji F

Untuk hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji F ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3323.182	2	1661.591	361.020	.000b
	Residual	487.864		106		4.602
	Total	3811.046			108	

a. Dependent Variable: Kredit Bermasalah (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengawasan Kredit (X2), Analisis

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 21: 2017

$F_{hitung} = 361,020 > F_{tabel} = 3,92$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka hipotesis ketiga (H3) menyatakan adanya pengaruh analisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal diterima.

4.2 Pembahasan

Terdapat 20 responden yang berpartisipasi dalam memberikan informasi mengenai analisis kredit, pengawasan kredit dan kredit bermasalah, dari informasi tersebut diperoleh informasi sebagai berikut :

4.2.1 Analisis kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Hal ini terlihat dari karena nilai signifikan pada uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai

thitung $8,053 > t_{\text{tabel}} 1,982$. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis kredit berpengaruh positif terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Dengan dilakukannya analisis kredit dengan baik, akurat dan objektif maka kredit bermasalah bisa dicegah, atau paling tidak bisa diminimalisir. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aini, dkk (2015) bahwa analisis kredit berpengaruh terhadap kredit bermasalah.

4.2.2 Pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan pada uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $5,984 > t_{\text{tabel}} 1,982$. Maka bisa disimpulkan bahwa pengawasan kredit berpengaruh positif terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Pengawasan yang baik, terstruktur dan terjadwal baik secara langsung menemui nasabah ataupun secara tidak langsung akan mengurangi kredit bermasalah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darminto dan Rahayu (2014) bahwa pengawasan kredit berpengaruh terhadap kredit bermasalah.

4.2.3 Analisis kredit dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Berpengaruh karena nilai Fhitung $>$ dari Ftabel yaitu $361,020 > 3,92$ dan nilai signifikan uji F kurang dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa analisis kredit dan pengawasan kredit

berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Analisis kredit dan pengawasan kredit merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah bank. Hal ini diperlukan supaya kredit bermasalah bisa diminimalisir. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2013) yang menyatakan bahwa analisis kredit dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah.

Kuisisioner

Tabel. Penilaian nasabah terhadap jangka waktu pemberian kredit oleh BKK TARUB TEGAL.

NO	Penilaian	Jumlah	Presentase
1	Sangat Cepat	4	6.00 %
2	Cepat	7	18 %
3	Cukup cepat	5	32 %
4	Lama	4	44 %
Jumlah		20	100

Sumber : Data olahan

Dilihat dari tabel diatas tanggapan responden nasabah yang mengatakan bahwa jangka waktu pemberian kredit oleh Bkk tarub yaitu sebanyak 4 orang atau sekitar 44,00 %, dan 7 orang responden atau sekitar 32,00 % menyatakan cukup cepat, sedangkan yang menyatakan cepat jangka waktu pemberian kredit yaitu sebanyak 5 orang responden atau

32,00 % dan 4 orang responden atau sekitar 6,00 % yang menyatakan sangat cepat. jadi dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut penilaian responden nasabah, waktu pemberian kredit yang diberikan oleh bkk tarub tegal dapat dikatakan lama, walaupun ada sebagian yang menyatakan cepat. Untuk hal tersebut pihak Bank hendaknya memperhatikan dan meninjau kembali proses jangka waktu pemberian kredit agar tidak terlalu lama sehingga tidak membosankan bagi para nasabah. Selanjutnya disini dapat juga dilihat mengenai penilaian nasabah mengenai tidak tepatnya waktu oleh Bank Riau dalam pemberian kredit yaitu :

	Penilaian	Persentase
O	Jumlah	
	Sangat Cepat	19 38,00%
	Cepat	15 30,00 %
	Cukup Cepat	11 22,00 %
	Lama	5 10,00%
	Jumlah	50 100

Sumber : Data Olahan

Dari hasil penilaian responden nasabah menunjukkan sebanyak 20 orang

4.2.4 responden atau 38,00 % yang menyatakan pemberian kredit itu selalu tepat, dan 10 atau sekitar 30,00 % yang menyatakan bahwa pemberian kredit itu sering tidak tepat, kemudian sekitar 5 orang responden atau sekitar 22,00 % yang mengatakan bahwa kadang-kadang pemberian kredit itu sering tidak tepat. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah tidak tepat dalam pemberian kredit terhadap nasabah yaitu sebanyak 5 orang atau 10,00%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak tepatnya pemberian kredit oleh bkk tarub tegal terhadap nasabah dapat dikatakan selalu. Untuk Bank hendaknya harus memperbaiki proses pelayanan khususnya dalam pemberian kredit kepada nasabah dengan prosedur dan persyaratan, yang lebih fleksibel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Analisis kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa analisis kredit dapat dilakukan dengan baik, akurat dan objektif maka kredit bermasalah bisa dicegah.
- 2 Pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Pengawasan yang baik, terstruktur dan terjadwal baik secara langsung menemui nasabah ataupun secara tidak langsung akan mengurangi kredit bermasalah
- 3 Analisis kredit dan pengawasan kredit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa analisis kredit dapat dilakukan dengan baik, akurat dan objektif maka kredit bermasalah bisa dicegah dan Pengawasan yang baik, terstruktur dan terjadwal baik secara langsung menemui nasabah ataupun secara tidak langsung akan mengurangi kredit bermasalah.

4.2 SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian sebagai masukan dan pertimbangan bagi PD. BKK Tarub Tegal untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah diantaranya :

- 1 Pihak bank harus melakukan analisis kredit dengan terstruktur, teliti dan objektif serta melakukan pengawasan secara berkala untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah.
- 2 Dalam menangani kredit macet (bermasalah) sebaiknya melakukan pengelompokkan dalam penanganan tunggakan kredit berdasarkan tingkat kolektibilitasnya.
- 3 Agar tercipta efektivitas pemberian kredit dan meminimalisir penyimpanan yang mungkin dilakukan oleh debitur, maka sebaiknya pengawasan kredit dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Maksud dari secara langsung adalah menemui dan melayani nasabah (tatap muka) ataupun secara tidak langsung (online).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arthesa, (2006). *Bank dan lembaga keuangan bukan bank*. PT indeks kelompok Gramedia Jakrarta
- [2] Jusuf, Jopie.(2014). *Analisis Kredit untuk credit (Account) Officer*. Edisi kedua belas. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- [3] Khasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. PT Raja Gravindo Persada. Jakarta
- [4] Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPPP). (2011) Tentang analisis kredit
- [5] Lihani, R., Ngadiman dan nurhasan Hamidi, (2013). *Analisis Mangemen Kredti Guna Meminimalkan Resiko Kredit Studi pada BPR BKK Tasikmalaya Karanganyar*. USN Vol11, No.03 . Universitas Sebelas Maret Surakarta .
- [6] Mahdityari, (2014). *Evaluasi Pengawasan Kredit Umum dalam Usaha Mnencegah dan Mengatasi Terjadinya Kredit Macet Studi kasus pada PT BRI (Persero) tbk*. Kantor Cabang Jombangunit veteran. Vol.7 No. 1 (2014) . Universitas Brawijaya Malang
- [7] Rianse, Usman dan Abdi. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung
- [8] Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Salemba Empat* Jakarta
- [9] .Saraswati. (2012). *Peran Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit pada PD Bank Pasar Kabupaten Temanggung*. Jurnal Nominal Vol. 1 . Unversitas Negeri Yogyakarta
- [10] Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*.Alfabeta . Bandung.
- [11] Sugiyono, Sanusi. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*.Alfabeta . Bandung.
- [12] Surat Edaran Bank Indonesia No. 121/II/DPNP tentang penggolongan kredit bermasalah.
- [13] Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Rupiah Edisi Ketiga*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- [14] Wibowo. (2012). *Aplikasi Praktiis SPSS Dalam Penelitian*. Gava Media.Yogyakarta.
- www.ojk.go.id Diakses 01 April 2021
- [15] Zaini. (2015). *Bisnis Kredit Perbankan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : Heni Nurriawati
NIM : 18030215
Semester & Kelas : GG
Pembimbing 1 : Hektia S. Pd. M. Si. Ak. CAAT
Pembimbing 2 : Ariya Yasmira S.E. M. Si. Ak-CA
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Analisis Kredit
Dan Pengelolaan Kredit
terhadap Kredit bermasalah
pada PD. Bkt Tamb. Tegat.



BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : Heni Muliawati
 NIM : 18030215
 Semester & Kelas : 6 G
 Pembimbing 1 : Hepta S.Pd. M.Si. Ak. CAAT
 Pembimbing 2 : Anza Yasmia, S.E. M.Si. Ak. CA
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh analisis kredit dan
 pengawasan kredit terhadap kredit
 bermasalah pada P.D. Bbb
 Tani Tegri



PEMBIMBING 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	Sabtu, 17 Juli 2011	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak. GERMEN KEMAH - Bab 1 pendahuluan dan latar belakang 	
2	Senin, 27 Juli 2011	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur dan kategori masalah. - batasan masalah. - pengaruh analisis kredit terhadap permasalahan. - umpan balik. 	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



PEMBIMBING 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Senin, 5 Juli 2021	Bahasa asing diletakkan miring. - Sampel Jenuh.	
2.	Kamis, 18 Agustus 2021	Penambahan teori wawancara. + kuisioner + variabel dependen	
3.	Senin, 19 Juli 2021	4-1 dihapus langsung 4-2 - Bab 3 sampel ditambahkan - Kesimpulan ditambahkan sedikit	
4.	Kamis, 22 Juli 2021	- kata NP dihapus. - Gunaan Masalah. (profitabilitas ^{di ganti} pengumatan kredit)	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)